

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, tingkat kepercayaan diri remaja awal kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol, peningkatan ini terlihat setelah pemberian layanan konseling individual yang menerapkan teknik penguatan positif kepada remaja awal di Desa Muncung Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang. Hasil uji statistik menggunakan *independent sampel t-test* melalui aplikasi *IBM SPSS 26.0 for windows* diperoleh *asymptotic sig* sebesar 0,000 dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05), sehingga dapat diartikan *asymptotic sig*  $< \alpha$  atau  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, sehingga hipotesis penelitian diterima.

Dari penjelasan di atas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling individual menggunakan teknik penguatan positif telah terbukti berpengaruh dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri pada remaja awal, peningkatan yang signifikan ini terlihat dari tingkat kepercayaan diri kelompok eksperimen pada remaja awal Desa Muncung Kecamatan Kronjo Kabupaten Tangerang, setelah pelaksanaan layanan konseling individual menggunakan teknik penguatan positif diberikan.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi pemerintah desa dan sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan strategi penanganan permasalahan siswa yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan diri serta dalam penerapan layanan konseling yang tepat. Pemerintah desa maupun sekolah diharapkan lebih responsif dan peka terhadap perilaku dan kebiasaan siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Sensitivitas tersebut penting untuk mendukung proses identifikasi dini, pendampingan, serta pemecahan masalah perkembangan pribadi pada tahap remaja sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selain itu, bagi pemerintah desa, temuan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penyusunan program pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan keterampilan masyarakat, sehingga intervensi dapat dilakukan secara terarah dan sistematis.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengeksplorasi pendekatan atau teknik konseling lainnya yang berpotensi memberikan pengaruh lebih besar dalam membantu menyelesaikan permasalahan kepercayaan diri. Selain itu, studi selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada populasi remaja dengan karakteristik dan latar belakang berbeda, guna memperluas pemahaman terkait dinamika kepercayaan diri serta meningkatkan generalisasi hasil penelitian.